

Daftar Pustaka

- Ambarita, M., (1999), *Diagnosis Klinis Penderita Malaria Berdasarkan Metode Algoritma di Kabupaten Kotabaru*, UGM, Yogyakarta, Indonesia :1-16.
- Anonim Depkes RI, (1993), *Malaria; Pengobatan*, Direktorat Jendral Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Anonim Internet (2001), *The Effect of Malaria on Fetal Development*, (www.georgetown.edu/icidr/proj-1.html).
- Clyde, D.F., (2000), Infeksi Parasit : Malaria, Editor Nelson, W.F., *Text Book of Pediatrics*, Edisi 15, Vol. 2, 1199-1203, EGC, Jakarta, Edisi Bahasa Indonesia, Editor: Wahab, A.S.
- Corwin, 2001, *Handbook of Phatophysiology*, hal. 125 Cetakan I, EGC Jakarta. Edisi Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Pendit, B.U.
- Garcia, L.S., dan Bruckner, D.A, 1996, *Diagnostic Medical Parasitology*, 81-96 Cetakan I, EGC Jakarta, Edisi Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Makimjan.
- Hariadi dkk, (2001), Efektifitas Beberapa obat Antimalaria Terhadap Plasmodium Falciparum di Donggala, Sulawesi Tengah, *Sains Kesehatan*, 14 (1): 55-58.
- Harijanto, P.N., (2000), Gejala Klinik Malaria, Editor : Harijanto, P.N., *Malaria : Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis, dan Penanganan*, Cetakan 1 : 151-161.
- Ismail, J., (2000), Kumpulan Hand out kuliah *Ilmu Kesehatan Anak*, Tumbuh Kembang Anak.
- Kodim, N., (2000), Obat Malaria: Sampai Kapan Jadi Andalan ?, *Medika* No. 11 : 688.
- Mansjoer, A., dkk, (1999), Infeksi Tropik, Editor: Mansjoer, A., *Kapita Selekt Kedokteran*, Jilid 1, Ed. Ketiga, 409-416, Media Aesculapius FKUI, Jakarta.
- Munthe, C.E. (2001). Malaria Serebral (laporan kasus). *Cermah Dunia Kedokteran*

- Pribadi, W., (1998), Parasit malaria, Editor: Gandahusada, S., dkk., *Parasitologi Kedokteran*, Edisi Ketiga, 173- 184, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Price dan Wilson, 1995, *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*, Edisi 4 buku pertama, 234, EGC, Jakarta, Edisi Bahasa Indonesia, Diterjemahkan oleh Anugerah.
- Purnawan, I., (2000), Malaria Falsiparum dengan Komplikasi Gagal Ginjal Akut, *J. Kedokt. Trisakti*, Vol. 19, No. 1: 1-6.
- Purwaningsih, S., (2001), Diagnosis Malaria, Editor : Harijanto, P.N., *Malaria : Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis, dan Penanganan*. Cetakan I, hal. 185-190. EGC; Jakarta.
- Safitri, I., dkk, (2001), Identifikasi spesies plasmodium pada penderita Penyakit malaria di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur dengan Teknik semi-nested PCR, *Jurnal Kedokteran Yarsi* 9 (1) : 56-62.
- Sudrajad,S.B.,(2000),*Malaria*, (www.geocities.com/mitra_sejati_2000/malaria.html.)
- Sukarban, S., dan Zunilda, S.B., (1998), Obat malaria, Editor: Ganiswarna, S.G., dkk. *Farmakologi dan Terapi*, Ed. 4, 545-559, Gaya Baru, Jakarta.
- Sungkar, S., dan Achmad, M.F., (1999), Masalah yang dihadapi dalam pengobatan malaria, *Maj. Kedokt. Indon.*, Volum : 49 Nomer : 1, : 1-14.
- Sutisna, P., (2001), Kemoprofilaksis Malaria: Konsep terkini dan Regimen Obat, *Majalah Kedokteran Udayana*, Vol. 32, No. 113, 148-155.
- Suwasono, H., dkk., (1999), Kejadian Luar Biasa (KLB) Malaria di Puskesmas Kalibawang Kabupaten Kulonprogo DIY Tahun 1998, *Media Medika Indonesiana*, Vol. 34, No. 3: 113-121.
- Tjitra, E., (1996), Pengobatan Malaria, *Maj. Kedok. Indon.*, Volum : 46, Nomor : 1, : 24-32.
- WHO, (2000), *Management of Severe Malaria, A Practical Handbook*, 2 nd ed., Geneva.
- WHO (1996) *Malaria: A manual for Community Health Workers* 5 70 Geneva

Widodo, D., dkk, (2000), Malaria serebral, *Maj. Kedokt Indon.*, Volum : 50, Nomor : 5, 231-237.

Zit, Z., dkk., (2000), Jumlah Bentuk Aseksual Plasmodium Falcifarum di Darah Tepi (DDR) Setelah Pengobatan Standard Klorokuin, *MKS*, Th, 32 No.2, 36-39.

Zulkarnain, (1999), Malaria Berat (Malaria Pernisiosa), dalam *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* Jilid 1 Edisi Ketiga 504-507 Balai Penerbit FKUI Jakarta